

# Pengaruh pemahaman maqosid syari'ah terhadap perilaku hidup konsumtif mahasiswa PIPS UIN Malang

**Achmad Dhohirrobbi**

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: 220102110092@student.uin-malang.ac.id

**Kata Kunci:**

Maqashid syariah; perilaku konsumtif; mahasiswa; pemborosan; perilaku

**Keywords:**

Maqashid sharia; consumer behavior; students; waste; behavior

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman Maqashid Syariah dengan perilaku hidup konsumtif mahasiswa yang berada di Prodi PIPS UIN Malang. Fenomena konsumtif yang tinggi di kalangan mahasiswa seringkali dipengaruhi oleh tren, media sosial, dan lingkungan sosial. Islam melalui prinsip Maqashid Syariah mengajarkan keseimbangan dan moderasi dalam konsumsi, yang diharapkan dapat menurunkan perilaku konsumtif berlebihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara pemahaman Maqashid Syariah sebagai variabel bebas dan perilaku konsumtif sebagai variabel terikat. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa PIPS UIN Malang, dengan jumlah sampel sebanyak 54 mahasiswa yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbasis skala Likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemahaman Maqashid Syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan nilai  $F$  sebesar 13,051 dan tingkat signifikansi 0,001. Pengaruh variabel pemahaman Maqashid Syariah terhadap perilaku konsumtif tercatat sebesar 20,1%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemahaman Maqashid Syariah berkontribusi terhadap pengurangan perilaku konsumtif mahasiswa, meskipun terdapat faktor-faktor lain yang juga memengaruhi. Rekomendasi utama adalah pentingnya penguatan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam serta edukasi yang lebih intensif mengenai Maqashid Syariah untuk mendorong perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab pada kalangan mahasiswa.

**ABSTRACT**

This research examines the influence of understanding Maqashid Syariah on the consumerist behavior of PIPS students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. In the modern era, the rise of consumerism, especially among young people such as university students, poses a significant challenge, with many students trapped in patterns of excessive consumption driven by social media, peer pressure, and advertising. Islam strongly condemns such behavior, referred to as israf (wastefulness) and tabdizir (unnecessary spending), as it contradicts the principles of Maqashid Syariah. The study uses a quantitative approach, employing simple linear regression to analyze the relationship between students' understanding of Maqashid Syariah and their consumerist tendencies. The research involved 118 PIPS students at UIN Malang, with a randomly selected sample of 54 students. The results show a significant relationship between understanding Maqashid Syariah and consumption behavior, indicating that a deeper understanding of Maqashid Syariah, which advocates for moderation and balance, helps students differentiate between needs and desires and promotes more thoughtful and responsible consumption. However, the implementation of this understanding is still suboptimal. The study concludes that educational programs on the principles of Maqashid Syariah are essential for shaping responsible consumption behavior among students.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## Pendahuluan

Pada era modern saat ini, perilaku hidup konsumtif menjadi salah satu bentuk tantangan yang dialami oleh generasi muda, termasuk mahasiswa (Bashith et al., 2022; Handitya, 2019). Banyaknya mahasiswa yang terjebak dalam budaya konsumsi yang berlebihan, di mana mereka cenderung membeli barang-barang atau jasa-jasa yang tidak benar-benar dibutuhkan (Triyana et al., 2024). Faktor-faktor seperti pengaruh media sosial, lingkungan pertemanan, dan iklan memainkan peran besar dalam membentuk pola pikir konsumtif (Azarah et al., 2024). Akibatnya, banyak mahasiswa yang menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang kurang memiliki manfaat dan tidak sesuai dengan kebutuhannya (Melinda et al., 2021). Perilaku hidup konsumtif yang tidak terkendali pula dapat merusak keseimbangan finansial pribadi, serta melemahkan nilai-nilai moral dan spiritual yang seharusnya menjadi panduan hidup (Amarta & Nisa, 2024; Dendeng et al., 2024; Newa & Kurniawan, 2016).

Jika melihat dalam Al Qur'an surat al-Isra' ayat 2, Allah SWT. jelas melakukan peringatan kepada seluruh ummat manusia sebagai berikut:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَنِ وَكَانَ الشَّيْطَنُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ٣٧

yang artinya: Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

Sesuai dengan kutipan ayat pada surat tersebut, sebagai seorang muslim yang taat kepada aturan Allah SWT. harus menghindari sifat-sifat yang buruk. Sifat yang buruk dapat dikategorikan juga sebagai sifat setan. Dijelaskan pula bahwa setan merupakan makhluk yang memiliki sifat boros, bahkan setan juga termasuk makhluk yang ingkar kepada Allah SWT. Maka dengan hal itu, seorang muslim harus memperhatikan dengan baik antara kebutuhan dan juga keinginan (Hidayah & Sartika, 2024). Meskipun keinginan juga merupakan salah satu motivasi bagi seseorang untuk menjadikan dirinya berkecukupan, namun seorang muslim juga harus memperhatikan seberapa besar manfaat maupun kemudharotan dalam keinginan tersebut (Syafrizal, 2019).

Islam secara tegas pula melarang perilaku konsumtif yang berlebihan, yang dikenal dengan istilah *israf* (pemborosan) dan *tabdzir* (penghamburan tanpa manfaat) (Daud, 2018). Maka dari itu, sebelum memahami Maqashid Syari'ah, tidak sedikit mahasiswa yang belum menyadari tentang efek dampak negatif dari perilaku konsumtif yang berlebihan (Hardianto et al., 2022). Generasi muda atau mahasiswa juga sering menganggap konsumsi sebagai cara mengikuti tren atau mengekspresikan diri, tanpa memikirkan aspek moral dan spiritual. Akibatnya, perilaku konsumtif tumbuh tanpa kendali, lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Bado et al., 2022). Tanpa pemahaman Maqashid Syari'ah, mahasiswa cenderung mengabaikan prinsip kesederhanaan dan keseimbangan hidup yang diajarkan dalam Islam (Rogaya et al., 2020). Di sinilah pentingnya pemahaman Maqashid Syari'ah, yang pada intinya mengajarkan prinsip keseimbangan, kemaslahatan, dan moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Maqashid Syari'ah berfokus pada perlindungan lima tujuan utama

kehidupan: keagamaan, kejiwaan, pemikiran, keturunan, dan harta, yang semuanya berhubungan dengan bagaimana seseorang harus mengelola hidupnya, termasuk dalam hal konsumsi (Irwan, 2021).

Pemahaman yang lebih mendalam tentang Maqashid Syari'ah akan membantu mahasiswa menjadi lebih selektif dan bijaksana dalam mengelola keuangan, serta mampu membedakan antara kebutuhan yang mendasar dan keinginan yang bersifat sementara (Zatadini & Syamsuri, 2018). Penerapan prinsip-prinsip Maqashid Syari'ah juga akan mendorong mahasiswa untuk menjalani kehidupan yang lebih seimbang, terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan, serta lebih memperhatikan dampak sosial dan spiritual dari setiap keputusan konsumsi (Nizar, 2019). Dengan demikian, sosok mahasiswa tidak hanya diharapkan menjadi pribadi yang hemat dan efisien, tetapi juga mampu menjalani gaya hidup yang lebih sesuai dengan ajaran Islam, yang menekankan pada keseimbangan, kemaslahatan, dan moderasi.

Dengan memfokuskan penelitian ini pada mahasiswa PIPS UIN Malang, yang notabene memiliki latar belakang pendidikan sosial dan agama, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang relevan bagi pengembangan strategi pembelajaran. Jika pemahaman terhadap Maqashid Syari'ah terbukti berpengaruh signifikan dalam mengurangi perilaku konsumtif, maka upaya untuk memperkuat kurikulum berbasis nilai-nilai Islam harus menjadi prioritas. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil kebijakan di lingkungan akademik untuk merancang program-program yang lebih komprehensif dalam mengatasi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Sehingga harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembentukan generasi yang bijaksana dalam menjalani gaya hidup yang seimbang dan sesuai dengan ajaran Islam.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi linear sederhana untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Program Studi PIPS Angkatan 2022 di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang terdiri dari 118 mahasiswa. Sampel yang digunakan berjumlah 54 mahasiswa, yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) di antara lima kelas yang ada, sehingga setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pemilihan sampel secara acak ini bertujuan untuk menghindari bias dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan (Agustianti et al., 2022). Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara pemahaman Maqosid Syari'ah dengan perilaku hidup konsumtif mahasiswa. Penelitian ini juga bertujuan mengukur seberapa besar pengaruh pemahaman Maqosid Syari'ah terhadap perilaku hidup konsumtif mahasiswa yang berada di Prodi PIPS – FITK - UIN Malang menggunakan model regresi linear sederhana.

Dalam penelitian ini, pemahaman Maqosid Syari'ah digunakan sebagai variabel independen, yang diukur melalui tingkat pemahaman mahasiswa mengenai tujuan-

tujuan syari'ah. Sementara itu, perilaku hidup konsumtif mahasiswa sebagai variabel dependen diukur berdasarkan persepsi dan sikap mahasiswa terhadap gaya hidup konsumtif. Instrumen adalah kuesioner menggunakan skala Likert 1-4. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat (validitas) dan memberikan hasil yang konsisten serta dapat diandalkan (reliabilitas). Pakpahan et al. (2021) menjelaskan bahwa uji validitas dan reliabilitas memastikan data yang dihasilkan sesuai dengan realitas dan tetap konsisten meskipun diambil berulang kali. Uji ini dilakukan menggunakan program SPSS IBM 26, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel. 1** Hasil Analisis Uji Validitas Butir Kuisioner Pemahaman Maqosid Syariah Terhadap Prilaku Hidup Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Malang

Pemahaman Maqosid Syariah				Prilaku Hidup Konsumtif Mahasiswa			
No Soal	r hitung	r tabel	Ket.	No Soal	r hitung	r tabel	Ket.
1.	0.988	0.279	Valid	1.	0.933	0.279	Valid
2.	0.988	0.279	Valid	2.	0.914	0.279	Valid
3.	0.947	0.279	Valid	3.	0.867	0.279	Valid
4.	0.922	0.279	Valid	4.	0.978	0.279	Valid
5.	0.877	0.279	Valid	5.	0.979	0.279	Valid
6.	0.853	0.279	Valid	6.	0.894	0.279	Valid
7.	0.898	0.279	Valid	7.	0.916	0.279	Valid
8.	0.968	0.279	Valid	8.	0.791	0.279	Valid
9.	0.894	0.279	Valid	9.	0.757	0.279	Valid
10.	0.932	0.279	Valid	10.	0.930	0.279	Valid

Berdasarkan Tabel 1, instrumen untuk variabel pemahaman maqosid syariah yang terdiri dari 10 pertanyaan menunjukkan validitas, karena nilai r hitungnya lebih tinggi dari r tabel, yaitu 0,279. Hal serupa juga berlaku untuk instrumen variabel perilaku hidup konsumtif, yang juga terdiri dari 10 pertanyaan dan dinyatakan valid dengan r hitung yang melebihi r tabel, yaitu 0,279. Dengan demikian, kedua instrumen ini dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan pada kedua instrumen tersebut. Data dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha melebihi 0,70; jika di bawah 0,70, maka data tersebut dinyatakan kurang reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam Tabel 2.

**Tabel. 2** Hasil Analisis Uji Reliabilitas Butir Kuisioner Pemahaman Maqosid Syariah Terhadap Prilaku Hidup Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Malang

Jenis Instrumen	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.n
Pemahaman Maqosid Syariah	0.981	10	Reliabel
Hidup Konsumtif Mahasiswa	0.973	10	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas yang tertera dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa instrumen untuk pemahaman maqosid syariah memiliki nilai 0,981, yang melebihi batas 0,70

sehingga menunjukkan bahwa data tersebut dapat dianggap reliabel. Di sisi lain, instrumen untuk perilaku hidup konsumtif mencatat nilai 0,973, yang juga lebih tinggi dari 0,70, mengindikasikan bahwa data ini dapat diandalkan. Dengan demikian, kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Analisis data penelitian dilakukan dengan uji normalitas dan regresi linear sederhana. Persamaan regresi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara pemahaman maqosid syariah dan perilaku hidup konsumtif mahasiswa (Mardiatmoko, 2020). Hipotesis yang diuji untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis, peneliti akan menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi kepada mahasiswa, lembaga, dan masyarakat.

## Pembahasan

Fokus utama studi ini adalah pengaruh pemahaman maqosid syariah terhadap perilaku hidup konsumtif mahasiswa pada Prodi PIPS – FITK - UIN Malang. Dua jenis kuesioner ini kemudian dirancang, sehingga masing-masing menyoroti dua variabel berbeda dengan indikator yang relevan untuk setiap variabel (Djollong, 2014). Setiap kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan skala Likert, memungkinkan responden untuk memberikan penilaian yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka (Pratiwi & Ulum, 2022). Dengan pendekatan ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang hubungan antara pemahaman maqosid syariah dan perilaku hidup konsumtif mahasiswa.

Sebelum melakukan analisis data, sangat penting memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk analisis. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi distribusi data sebelum menerapkan analisis regresi linear sederhana (Abubakar, 2021). Metode ini digunakan agar menguji hipotesis yang diajukan, dengan tujuan mengukur pengaruh pemahaman maqosid syariah terhadap perilaku hidup konsumtif mahasiswa. Melalui pendekatan sistematis ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan temuan yang valid dan bermanfaat dalam memahami dinamika sosial di kalangan mahasiswa.

**Tabel. 3** Hasil Uji Normalitas Data

Hasil	Variabel	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
	Pemahaman Maqosid Syariah	0.967	54	0.137
	Prilaku Hidup Konsumtif Mahasiswa	0.969	54	0.171

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam Tabel 3, uji normalitas yang dilakukan dengan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel pemahaman maqosid syariah dan perilaku hidup konsumtif mahasiswa lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal, yang penting untuk validitas analisis selanjutnya. Keputusan ini diambil dengan

mempertimbangkan kriteria bahwa jika nilai signifikansi (Sig) berada di atas 0,05, data dapat dianggap normal; sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) di bawah 0,05, data dianggap tidak normal (Usmadi, 2020). Dengan demikian, baik pemahaman maqosid syariah maupun perilaku hidup konsumtif mahasiswa dapat dianggap terdistribusi normal.

**Tabel. 4** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	306.497	1	306.497	13.051 .001b
	Residual	1221.151	52	23.484	
	Total	1527.648	53		

a. Dependent Variable: Perilaku Hidup Konsumtif Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Maqosid Syariah

Dari hasil output pada Tabel 4, diketahui bahwa nilai F hitung adalah 13,051 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang berarti nilainya kurang dari 0,05 (Sitompul, 2023). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat diterapkan untuk memprediksi variabel perilaku hidup konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel pemahaman maqosid syariah (X) terhadap variabel perilaku hidup konsumtif mahasiswa (Y).

**Tabel. 5** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 <sup>a</sup>	0.201	0.185	4.846

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Maqosid Syariah

Tabel 5 di atas menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,448. Dari output yang diperoleh, koefisien determinasi (R Square) tercatat sebesar 0,201. Ini berarti bahwa pengaruh variabel bebas (pemahaman maqosid syariah) terhadap variabel terikat (perilaku hidup konsumtif mahasiswa) adalah sebesar 20,1%. Dengan kata lain, pemahaman maqosid syariah memberikan kontribusi signifikan terhadap perilaku hidup konsumtif mahasiswa, meskipun terdapat faktor lain yang juga dapat memengaruhi variabel tersebut.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi yang dilakukan oleh Fadilah et al. (2023) mengenai Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa pada Penggunaan E-commerce dalam Perspektif Maqashid al-Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami perilaku mahasiswa dalam membeli barang melalui platform e-commerce dan sejauh mana mereka menerapkan prinsip maqashid al-sharia, yang meliputi pemeliharaan agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-‘aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), harta (*hifz al-mal*), dan lingkungan (*hifz al-biah*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip tersebut, sehingga cenderung berperilaku konsumtif. Dalam aspek perlindungan agama, tidak semua mahasiswa membeli barang dengan niat ibadah, sedangkan dari segi pemeliharaan akal, mereka

belum dapat membuat keputusan yang tepat tentang prioritas barang. Di sisi lain, mahasiswa seringkali tidak mampu menahan hasrat untuk membeli barang yang kurang bermanfaat, belum mampu menabung untuk masa depan, dan sering menggunakan fitur bayar nanti. Selain itu, mereka masih memerlukan edukasi mengenai sistem daur ulang untuk barang-barang yang telah dibeli (Wafiroh & Lailiyul, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan yang lebih intensif mengenai maqashid al-sharia dalam konteks e-commerce agar mahasiswa dapat berbelanja dengan bijak dan bertanggung jawab, serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan konsumtif mereka.

Saat ini, terjadi peralihan perilaku konsumsi di kalangan remaja Muslim, di mana mereka mencari hiburan yang terkadang terkesan berlebihan akibat pengaruh model-model kehidupan modern (Ananda & Marno, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bulanov (2020) mengenai Perilaku Hidup Konsumtif Remaja Muslim di Pilar Coffee Bukittinggi. Kehadiran coffee shop, berdampak signifikan terhadap perilaku konsumtif remaja Muslim. Observasi partisipatif menunjukkan adanya hubungan antara keberadaan kafe dan perilaku konsumtif di kalangan remaja tersebut. Hasil analisis berdasarkan pandangan Ekonomi Islam menunjukkan bahwa perilaku konsumtif remaja Muslim tidak sejalan dengan prinsip-prinsip berkonsumsi yang dianjurkan dalam ekonomi Islam. Tiga prinsip dasar konsumsi dalam Islam meliputi konsumsi yang halal, konsumsi barang yang suci, dan tidak berlebihan. Namun, konsumsi yang dilakukan oleh remaja Muslim saat ini cenderung masuk ke dalam kategori perilaku konsumtif yang berlebihan, sehingga menuntut perlunya pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip konsumsi dalam perspektif Islam.

Dalam hasil penelitian ini dapat diketahui, bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman maqosid syariah terhadap perilaku hidup konsumtif mahasiswa di PIPS UIN Malang. Pengaruh antara kedua variabel ini tentunya didukung dengan beberapa data penelitian yang sejalan dengan topik pembahasan. Oleh karena itu, penting untuk secara aktif mengembangkan dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di media sosial dengan bijak, serta meningkatkan infrastruktur pendidikan yang mendukung pemahaman maqosid syariah di kalangan mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mendorong perilaku konsumtif yang lebih bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan berkelanjutan dalam konteks perilaku hidup konsumtif (Majid et al., 2024).

## Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman maqosid syariah terhadap perilaku hidup konsumtif mahasiswa PIPS UIN Malang. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman terhadap prinsip-prinsip maqosid syariah, penerapannya dalam perilaku konsumtif masih belum optimal, terlihat dari rendahnya tingkat kesadaran mereka untuk mengonsumsi secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pengaruh media sosial dan tren modern juga berkontribusi pada perilaku konsumtif yang cenderung berlebihan. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan program edukasi yang intensif mengenai prinsip-prinsip maqosid syariah dan aplikasinya dalam perilaku

konsumtif. Institusi pendidikan perlu mengintegrasikan pengetahuan ini ke dalam kurikulum, serta membangun infrastruktur yang mendukung interaksi positif di antara mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan media sosial secara bijak untuk menyebarkan informasi terkait maqosid syariah juga sangat dianjurkan. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, serta untuk mengevaluasi efektivitas program-program edukasi yang telah diterapkan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan perilaku konsumtif yang lebih bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (S.-P. U. S. K. Jl. (ed.); 1 ed.).
- Agustianti, R., Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A. ni, Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhram, F. (2022). Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. In *Tohar Media* (Nomor Mi).
- Amarta, P. C., & Nisa, F. L. (2024). Pandangan Proses Transaksi PayLater Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 152–162. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.115>
- Ananda, E. R., & Marno. (2022). Analisis Dampak Teknologi Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Bullying Ditinjau Dari Nilai Karakter Self-Confident Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1–10. <http://repository.uin-malang.ac.id/16328/>
- Azarah, A., Harpy, M., & Agustina, R. D. (2024). Budaya Konsumsi Baju Lebaran Sebagai Bentuk Sosial Gaya Hidup Konsumtif Pada Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1), 21–30. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.215>
- Bado, B., Hasan, M., & Isma, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15604–15623. <http://eprints.unm.ac.id/33576/0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33576/1/8843-Article-Text-16594-1-10-20230812.pdf>
- Bashith, A., Yunus, M., Amrullah, A. M. K., Ridwan, A. M., Mkumbachi, R. L., Amin, S., & Adji, W. S. (2022). Change in Santri's Entrepreneurial Mindset Through the Salafi Model Quality Management System in Indonesia Pesantren. *Abjadia : International Journal of Education*, 7(1), 42–58. <https://doi.org/10.18860/abj.v7i1.15768>
- Bulanov, A. (2020). Perilaku Hidup Konsumtif Remaja Muslim di Pilar Coffee Bukittinggi. *FUADUNA : Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v3i2.888>
- Daud, S. (2018). *Konsep Tabdhir dan Israf dalam Kajian Ekonomi Syari'ah* [IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/4774/1/THESIS ALL FIX.pdf>
- Dendeng, L. C., Salindeho, V., Nani, D., Timomor, J. M., Palar, D., Wengen, N. C., Salindeho, M. E., Manambe, C. V., & Barangke, R. K. (2024). Ekonomi Pastoral: Consumptive Life Style dan Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kalangan Masyarakat Lemoh. *Hospitalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 24–33.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *ISTIQRA'*, II(September),

- 86–100.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 2–17.
- Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *Adil Indonesia Jurnal*, 2(1), 1–8.
- Hardianto, E., Ardiansyah, A., & Jonathan, H. (2022). Penggunaan E-Commerce di Kalangan Mahasiswa Berdampak pada Perilaku Konsumtif dan Hedonisme. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 516, 516–525. <http://top10newsworld.blogspot.com/>
- Hidayah, A. N., & Sartika, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Melalui Locus of Control sebagai Variabel Mediasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 3880–3894. <http://repository.uin-malang.ac.id/18831/>
- Irwan, M. (2021). Kebutuhan Dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.47>
- Majid, M. K. A., Sa'dullah, N., & Rahmawati, L. (2024). Fenomena dan Perilaku Belanja Online Melalui Tiktok Shop pada Generasi Z Perspektif Konsumsi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1796–1806.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Melinda, Lesawengen, L., & Waani, F. J. (2021). Perilaku Konsumtif dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja di Universitas Sam Ratulangi Manado). *Journal ilmiah society*, 1(1), 1–10.
- Newa, E. R., & Kurniawan, F. (2016). Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Sumba Ditinjau dalam Perspekti Perubahan Sosial. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 5(1), 1–23. <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v5i1.8437>
- Nizar, M. C. (2019). Literatur Kajian Maqashid Syari'ah. *ResearchGate*, 35(August 2016), 17. <https://www.researchgate.net/publication/336240597>
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah* (1 ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Pratiwi, T. N., & Ulum, F. (2022). Substantive Test pada Dinas Peternakan Lampung Selatan menggunakan Framework Cobit 5 DSS03 (Inseminasi Buatan). *Jurnal TEKNO KOMPAK*, 18(2), 344–354.
- Rogaya, N., Imamah, F. N., Azizah, S., Meilani, A., Allya, R. . N., Damayanti, P. S., & Saputra, A. A. (2020). Konsep Konsumsi Dalam Ekonomi Islam. *Toman: Jurnal Topik Manajemen*, 7(2), 809–820.
- Sitompul, I. S. (2023). *Memahami Uji F (Uji Simultan) dalam Regresi Linear*. Articles Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-iji-f-iji-simultan-dalam-regresi-linear/>
- Syafrizal, R. (2019). Analisis Kinerja Islamic Human Resources Berdasarkan Metode Maslahah Scorecard (Studi Kasus Pada Pt. Inalum). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi*

- Islam*, 4(2), 277. <https://doi.org/10.30829/ajei.v4i2.5554>
- Triyana, T., Asnaini, A., & Polindi, M. (2024). Analisis Perilaku Konsumtif Pengguna Layanan Buy Now Pay Later dalam Konsep Konsumsi Menurut Muhammad Abdul Mannan. *Jesya*, 7(2), 1445–1456. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1605>
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Wafiroh, M. P., & Lailiyul, N. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 200–206. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.57>
- Zatadini, N., & Syamsuri, S. (2018). Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syatibi Dan Kontribusinya Dalam Kebijakan Fiskal. *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v3i2.587>